

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG  
JURUSAN FARMASI  
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021**

**Rega Dinata Prastio**

**Gambaran Swamedikasi Obat Tradisional Sebelum dan Semasa Pandemi Covid 19 di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat**

**xvii + 54 halaman, 13 tabel, 22 gambar, dan 12 lampiran**

**ABSTRAK**

Swamedikasi adalah upaya untuk mengobati diri sendiri, terutama di masa pandemi covid 19 ini. Dengan keterbatasan akses dan ketakutan masyarakat akan penyebaran covid 19, sehingga masyarakat lebih memilih mengobati diri sendiri dengan memanfaatkan obat tradisional yang ada di pekarangan tempat tinggalnya untuk upaya pencegahan covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran swamedikasi obat tradisional sebelum dan selama pandemi covid-19 di Desa Kenali, Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu survey deskriptif dengan teknik quota sampling, pengambilan data dengan cara wawancara kepada 100 responden menggunakan kuesioner. Simpulan dari penelitian ini yaitu 55% responden berjenis kelamin perempuan dan 45% laki-laki, usia 26-45 tahun, dengan pendidikan S1 36% dan Petani sebanyak 24%. Sebanyak 27% responden rutin menggunakan obat tradisional sebelum pandemi covid-19 dan 35% selama pandemi covid-19. Jenis tanaman yang digunakan yaitu jahe sebanyak 73% sebelum covid-19 dan 76% selama covid-19. Bentuk olahan yaitu dengan racikan sendiri sebanyak 62% sebelum covid-19 dan 72% selama covid-19, penggunaan obat untuk mencegah sakit sebelum pandemi sebanyak 57% dan 63% selama pandemi, responden mengkonsumsi obat tradisional karena lebih alami, sebanyak 74% pengguna sebelum pandemi dan 78% selama pandemi, obat diperoleh dari pekarangan rumah sebanyak 82% sebelum pandemi dan 81% selama pandemi. Responden yang memperoleh informasi dari internet sebanyak 53% sebelum pandemi dan 60% selama pandemi, dan cara penggunaannya yaitu diminum sebanyak 94% sebelum pandemi dan 93% selama pandemi.

Kata kunci : Covid-19, Desa Kenali, obat tradisional, swamedikasi.  
Daftar Bacaan : 44 (1993-2020)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC  
DEPARTMENT OF PHARMACEUTICAL  
Final Assignment Report, June 2021**

**Rega Dinata Prastio**

***Overview of Self Medication of Traditional Medicines Before and During the Covid 19 Pandemi in Kenali Village, Belalau District, West Lampung Regency***

***xix+ 54 pages, 13 tables, 22 pictures, and 12 attachments***

**ABSTRACT**

*Self-medication is an effort to treat oneself, especially during this covid-19 pandemi. With limited access and people's fear of the spread of covid-19, people prefer to self-medicate by using traditional medicines that are in their yards for covid-19 prevention efforts.*

*This study aims to determine the self-medication of traditional medicines before and during the covid-19 pandemi in Kenali Village, Belalau District, West Lampung Regency. The research method used is a descriptive survey with a random sampling technique and data collection by interviewing 100 respondents. This research concludes that 55% of respondents are female, 45% are male, 26-45 years, 36% undergraduate education, and 24% farmers. As many as 27% of respondents routinely used traditional medicine before the covid-19 pandemic and 35% during the covid-19 pandemic. The type of plant used was ginger as much as 73% before covid-19 and 76% during covid-19. The processed form is with their concoction as much as 62% before covid-19 and 72% during covid-19, the use drugs to prevent illness before the pandemic is 57% and 63% during the pandemic, respondents consume traditional medicines because they are more natural, 74% users before the pandemic. Pandemic and 78% during the pandemic, drugs obtained from house yard 82% before the pandemic and 81% during the pandemic. Respondents who received information from the internet were 53% before the pandemic and 60% during the pandemic. And it uses, namely drinking as much as 94% before the pandemic and 93% during the pandemic.*

**Keywords** : Covid-19, Kenali Village, traditional medicines, self medication.

**Reading List** : 44 (1993-2020)